

## PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BUBYBUS PADA GADGET TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AWAL PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD IT FATHIYYAH

**Febriyanti Utami**  
Universitas PGRI Palembang  
Email: febriyantitami90@gmail.com

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi BabyBus pada gadget terhadap kemampuan literasi awal anak usia dini pada kelompok A di PAUD IT Fathiyah Palembang Tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian posttest only control group design. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Dengan jumlah sampel 26 anak dari kelompok A1 dan A2 di PAUD IT Fathiyah. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, statistik inferensial dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 2,268 > t_{tabel} = 2,064$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang cukup signifikan kemampuan literasi awal anak usia dini pada kelompok A PAUD IT Fathiyah Palembang antara kelompok anak yang menggunakan aplikasi pada gadget dalam pengenalan huruf abjad dengan kelompok anak yang tidak menggunakan aplikasi BabyBus dalam pengenalan huruf abjad. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi BabyBus pada gadget terhadap kemampuan literasi awal pada anak usia dini, khususnya pada pengenalan huruf abjad.

**Kata Kunci-** Aplikasi BabyBus, Kemampuan Literasi Awal, Kelompok A Anak Usia Dini

**Abstract-** *This study aims to determine the effect of BabyBus application on gadgets on early literacy abilities of early childhood in group A in Palembang IT Fathiyah ECD in 2018. The research method used in this study was an experimental method with posttest only control group design research design. The sampling technique is done by total sampling technique. With a sample of 26 children from groups A1 and A2 in PAUD IT Fathiyah. Data analysis used is descriptive statistics, inferential statistics and hypothesis testing using the t test. From the results of calculations carried out obtained  $t_{count} = 2.268 > t_{table} = 2.064$ . This means that there are significant differences in early childhood literacy abilities in the A PAUD IT Fathiyah Palembang group between groups of children who use the application on the gadget in the introduction of letters of the alphabet with groups of children who do not use the BabyBus application in the alphabet letter introduction. From the results of these studies it can be concluded that there is an influence of the use of the BabyBus application on gadgets on early literacy skills in early childhood, especially in the introduction of letters of the alphabet.*

**Keywords-** *BabyBus Application, Early Literacy Ability, Group A Early Childhood*



### PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Masa ini juga disebut sebagai usia emas, karena

anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantung pada masa mendatang.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini dapat mempengaruhi

pertumbuhan dan perkembangan pada usia selanjutnya. Untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dibutuhkan stimulasi yang baik oleh orang tua maupun pendidik anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan awal yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh untuk mengembangkan ragam potensi yang dimiliki anak, selain di lingkungan keluarga (Rozalena dan Kristiawan, 2017). PAUD *provides a touch of creative, innovative, intelligent education, and fun to the world of early childhood, which has disappeared in modern life* (Sayer dkk, 2018). Salah satu kemampuan yang dapat dikembangkan dan distimulasi pada usia ini adalah kemampuan literasi. Kemampuan literasi berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Pengalaman literasi anak pada usia prasekolah diyakini akan membentuk fondasi yang kuat pada perkembangan membacanya (Levy, Gong & Hessel, 2005). Kemampuan literasi atau kemampuan berkomunikasi pada anak juga akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan perkembangan kognitifnya (Harlock, 2011: 178).

Kemampuan berkomunikasi secara lisan atau tulisan seperti kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan di PAUD IT Fathiyah pada kelompok A, kemampuan literasi, terutama

pada aspek pengenalan huruf masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari 15 anak terdapat 8 orang anak yang masih terbalik dalam pengucapan beberapa huruf dan masih belum bisa menuliskan huruf yang diminta oleh gurunya.

Selain pemberian stimulasi, faktor lain yang menyebabkan kurangnya penguasaan kemampuan literasi di usia dini adalah metode pembelajaran yang kurang memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap anak. Proses pembelajaran pada anak masih banyak yang menggunakan metode konvensional, yaitu orang tua atau guru mengajarkan anak untuk menghafalkan nama alfabet secara berulang dengan media papan tulis dan menirukan cara guru mengucapkannya (Ruhaena, 2013). Oleh karenanya, hal ini harus menjadi perhatian oleh semua pihak, khususnya orang tua dan pendidik agar sedini mungkin mengenalkan kegiatan baca tulis pada anak dengan metode yang menyenangkan.

Salah satu metode yang menyenangkan dalam pemberian stimulasi bagi anak salah satunya adalah dengan pembelajaran yang menggunakan *gadget*. Karena pada saat ini anak usia dini sudah sangat dekat dengan *gadget*. Anak usia dini saat ini berada pada generasi digital yang sangat sulit lepas dengan pengaruh *gadget*. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini menjadikan *gadget* salah satu sarana pembelajaran yang akan mudah diterima oleh anak.

Dewasa ini *gadget* sudah berkembang tidak hanya untuk komunikasi

media sosial saja, banyak sekali aplikasi yang bernilai edukasi bagi anak. *Gadget* memiliki banyak keunggulan yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung sarana baca dan pembelajaran bagi anak. Salah satunya adalah aplikasi *Bubybus* yang dapat menstimulasi kemampuan literasi anak khususnya pada aspek pengenalan huruf, pelafalan huruf dan penulisan huruf.

Peneliti tertarik untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi *Bubybus* Ini terhadap kemampuan literasi anak pada Kelompok A di PAUD IT Fathiyah Palembang. Kemampuan literasi pada anak yang akan diteliti dibatasi pada aspek kemampuan anak dalam mengenal huruf, melafalkan huruf dan menuliskan huruf abjad.

Perkembangan literasi pada anak berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Menurut Whitehurst dan Loginan (2001) kemampuan literasi awal adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap anak yang akan menjadi dasar membaca dan menulis. Sejalan dengan pendapat Gambrell dan Mazzoni dalam Hudaya dan Widyati (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi adalah kemampuan membaca dan menulis atau mencoret huruf.

Menurut Snow (dalam Hoff, 2005), anak usia 2 sampai 5 tahun sudah dapat menunjukkan kemampuan literasinya dengan cukup pesat. Dalam penelitian ini kemampuan literasi awal pada anak usia dini khususnya pada Kelompok A dengan rentan usia 4-5 tahun dibatasi pada aspek kemampuan anak dalam mengenal

huruf, melafalkan huruf dan menuliskan huruf abjad.

Dhanta (2009:32) menyatakan bahwa aplikasi merupakan sebuah *software* (perangkat lunak yang bertugas sebagai *frontend* pada sebuah sistem yang dipakai untuk mengolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaanya dan juga sistem yang berkaitan. Sedangkan *gadget* menurut Widiawati (2014:106) yaitu perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Gadget merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi saat ini.

Aplikasi pada *gadget* yang bernilai edukasi untuk anak usia dini salah satunya adalah aplikasi *BabyBus*. Aplikasi *BabyBus* berfokus pada pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak prasekolah. Aplikasi kami dibagi menjadi dua kelompok umur, Seri Pemula untuk balita dan Seri *Prodigy* untuk anak-anak berusia 3 tahun ke atas. Tujuan dari aplikasi ini adalah menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Aplikasi yang dipilih adalah aplikasi *BabyBus Learning ABC*. Aplikasi ini merupakan aplikasi pengenalan huruf abjad yang dilengkapi dengan pelafalan setiap huruf abjad dan penulisan huruf abjad yang dibantu dengan garis putus-putus. Pada aplikasi ini juga dilengkapi dengan animasi tokoh panda dengan nama Kiki dan Miumiu yang menarik bagi anak.

Penggunaan aplikasi pada *gadget* berdampak positif bagi anak, yaitu meningkatkan penglihatan, mendukung

keampilan mengetik, mengurangi tingkat stress dan meningkatkan daya imajinasi pada anak (Sinta, dkk.: 2018). Hal tersebut selaras dengan pendapat Al-Ayouby (2017) bahwa dampak positif *gadget* yaitu a). Dapat berkembangnya imajinasi anak, b). Melatih kecerdasan, c). Meningkatkan rasa percaya diri, d). Dapat mengembangkan kemampuan membaca, matematika, dan pemecahan masalah.

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka masalah penelitian ini dibatasi pada aplikasi pada *gadget* yang digunakan yaitu aplikasi pengenalan huruf *BabyBus*. Sedangkan kemampuan literasi awal pada anak usia dini yang diteliti dibatasi pada pengenalan huruf, pelafalan huruf dan penulisan huruf abjad.

Berdasarkan pendahuluan di atas,

maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Apakah terdapat pengaruh aplikasi *BabyBus* pada *gadget* terhadap kemampuan literasi awal anak usia dini pada kelompok A di PAUD IT Fathiyah Palembang Tahun 2018?.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi *BabyBus* pada *gadget* terhadap kemampuan literasi awal anak usia dini pada kelompok A di PAUD IT Fathiyah Palembang Tahun 2018.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*true eksperiment design*). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Posttest Only Control Group Design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. *Posttest Only Control Group Design*

Kelompok	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	T2
Kontrol	-	T2

Populasi merupakan sekumpulan subjek yang mempunyai kecenderungan sama serta memiliki sifat-sifat serupa (Handini, 2012: 41). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anak pada Kelompok A dengan rentan usia 4 – 5 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan

sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penentuan dalam memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknis undian. Berdasarkan undian yang dilakukan didapat kelas eksperimen yaitu kelompok A2 dan kelas kontrol yaitu kelompok A1.

Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa pemberian kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan aplikasi *BabyBus* dengan jumlah pertemuan sebanyak enam kali pertemuan. Sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan sama seperti kegiatan sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Jumlah pertemuan pada kelompok kontrol juga dilakukan sebanyak enam kali pertemuan sebelum pengambilan nilai akhir pada *posttest*.

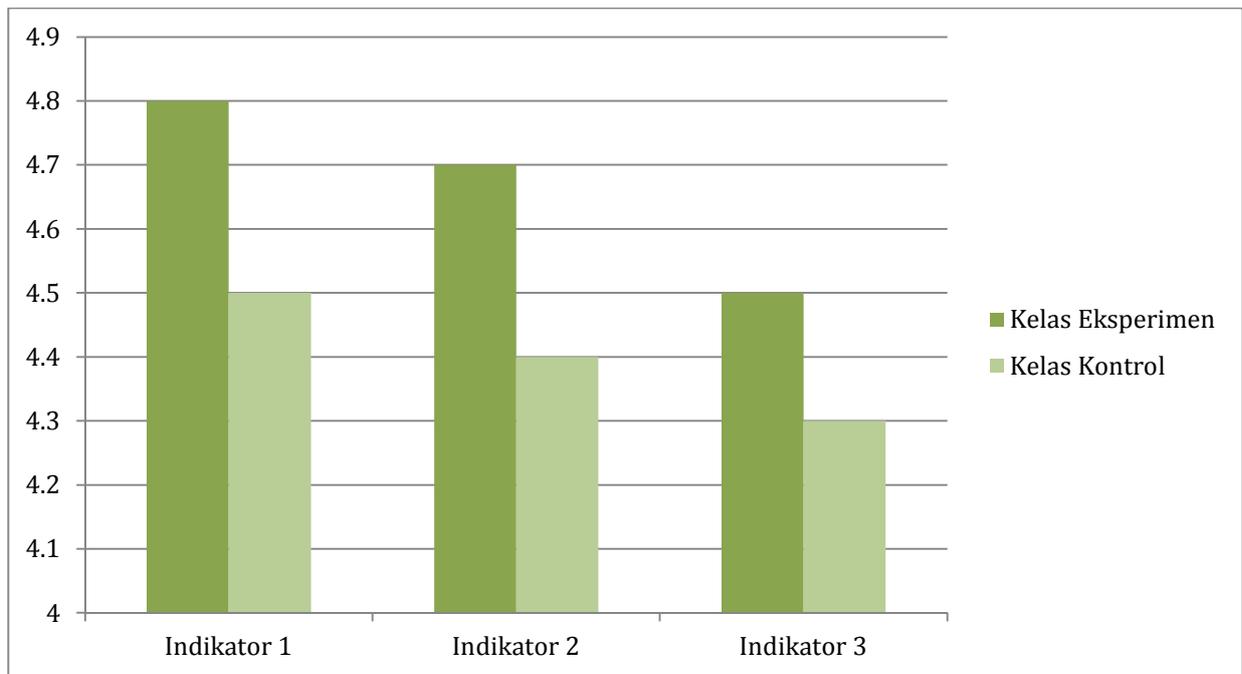
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi kemampuan literasi awal anak usia dini. Indikator yang dinilai pada kemampuan literasi awal, yaitu: 1) menyebutkan huruf abjad A-Z; 2) menunjukkan huruf abjad A-Z; 3) menuliskan huruf abjad A-Z. Indikator tersebut dikembangkan dari *Permendikbud* No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD pada lingkup perkembangan keaksaraan yang diperuntukkan anak usia 4 – 5 tahun yang termasuk pada usia anak kelompok A. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*). Peneliti meminta bantuan kepada rekan dosen Program Studi Pendidikan Guru PAUD khususnya dosen yang bidang keahliannya terkait dengan kemampuan literasi awal anak untuk menelaah apakah indikator pada instrumen yang dibuat sudah sesuai dengan konsep yang hendak diukur.

Pada penelitian ini, data diperoleh dari hasil *posttest* yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan dengan didahului melalui pengolahan data yang diperoleh dengan

perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing kelompok dari rata-rata, standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, serta membuat daftar distribusi frekuensi yang divisualisasikan melalui tabel dan grafik histogram. Selanjutnya dilakukan dengan perhitungan statistik inferensial, yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Barlett* dengan taraf signifikansi  $= 0,05$ . Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi  $= 0,05$  dan taraf kepercayaan 95%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing kelompok yang dilakukan, maka diperoleh untuk kelompok eksperimen, nilai rata-rata 14,15; standar deviasi 0,80; skor minimum 13; dan skor maksimum 15. Untuk kelompok kontrol nilai rata-rata 13,38; standar deviasi 1,04; skor minimum 12; dan skor maksimum 15. skor rata-rata kemampuan literasi awal anak setiap indikator yang disajikan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Nilai rata-rata Kemampuan Literasi Awal untuk Setiap Indikator

Dari hasil perhitungan statistik inferensial yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan

uji lilliefors. Hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan dari masing-masing kelompok yang tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Data Kemampuan Literasi Awal Anak

Kelompok	Jumlah Sampel	$L_{hitung}$	$L_{tabel(=0,05)}$	Keterangan
Eksperimen	13	0,192	0,220	Normal
Kontrol	13	0,182	0,220	Normal

Dari tabel di atas, terlihat bahwa data  $L_{hitung}$  kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dengan demikian data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas Data Kemampuan Literasi Awal Anak

Kelompok	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel(=0,05)}$	Keterangan
Eksperimen & Kontrol	0,83	3,84	Homogen

Dari tabel di atas, terlihat bahwa  $X^2_{hitung}$  data kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$ . Dengan demikian kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

Setelah diperoleh data statistik deskriptif dan data statistik inferensial, analisis data yang dilakukan tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan. Diperoleh  $t_{hitung} = 2,268$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $=0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,064$ . Hasil perhtungan tersebut menunjukkan

bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang cukup signifikan kemampuan literasi awal anak usia dini pada kelompok A PAUD IT Fathiyah Palembang antara kelompok anak yang menggunakan aplikasi pada gadget dalam pengenalan huruf abjad dengan kelompok anak yang tidak menggunakan aplikasi *BabyBus* dalam pengenalan huruf abjad.

Hasil penelitian ini juga menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh aplikasi *BabyBus* terhadap kemampuan literasi awal anak usia dini khususnya pada pengenalan huruf abjad. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Warisyah (2015:132) yang mengungkapkan bahwa penggunaan *gadget* pada kalangan anak usia dini, bisa digunakan untuk alat atau media pembelajaran untuk anak. Salah satunya sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi awal bagi anak usia dini. Dengan begitu anak akan terfokus pada kegiatan positif yang sejalan dengan prinsip pembelajaran pada anak usia dini yaitu belajar sambil bermain.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Utama (2018) yang menyatakan bahwa faktor yang mendukung penggunaan *gadget* menstimulasi kemampuan literasi yaitu anak dengan mudah dapat menghafal huruf, anak mudah tertarik untuk belajar karena terdapat suara dan gambar yang menarik anak dan anak tidak mudah bosan belajar. Akan tetapi, penggunaan *gadget* pada anak tetap memerlukan

pendampingan dan pengawasan yang tepat dan konsisten baik dari orang dewasa yang berada disekitar anak.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi awal anak antara kelompok yang diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *BabyBus* pada *gadget* dan kelompok yang tidak diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *BabyBus* pada *gadget*. Perbedaan itu dapat dilihat dari skor rata-rata kemampuan literasi awal yang diperoleh anak pada masing-masing kelompok. Skor rata-rata kemampuan literasi awal anak pada kelompok eksperimen lebih besar dari skor rata-rata kemampuan literasi awal anak pada kelompok kontrol. Berdasarkan adanya perbedaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *BabyBus* pada *gadget* terhadap kemampuan literasi awal pada anak usia dini, khususnya pada pengenalan huruf abjad.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut: (1) bagi guru, diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan strategi dan metode pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini dan sesuai dengan perkembangan zaman, agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki anak didiknya,

terkhusus pada kemampuan literasi awal pada anak. (2) bagi peneliti lain, penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Untuk itu, kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini hendaknya dapat mengembangkan indikator atau merumuskan indikator lain yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti sehingga hasilnya dapat lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Ayouby, M H. (2017). *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD dan TK.Handayani Bandar Lampung)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.
2. Dhanta, Rizky. (2009). *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: INDAH.
3. Handini, Myrnawati Crie. 2012. *Metodologi Penelitian untuk Pemula*. Jakarta: FIP Press.
4. Hoff, E. (2005). *Language Development*. Belmont, CA: Wodsworth Learning.
5. Hudaya, Lila dan Widayati, Sri. (2018). *Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Papan Flanel di Kelompok B. PG PAUD FIP Universitas Surabaya*.
6. Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
7. Levy, B. A., Gong, Z., & Hessel, S. (2005). *Understanding print: Early reading development and the contribution of home literations of home literacy experiences. Experimental Child Psychology*.
8. Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Paud dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1).
9. Ruhaena, L. (2013). *Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak Prasekolah Dan Dukungan Faktor-Faktor Dalam Keluarga. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
10. Sayer, I. M., Kristiawan, M., & Agustina, M. (2018). *Fairy Tale as a Medium for Children's Character Cooperation Building. Al-Ta lim Journal*, 25(2), 108-116.
11. Sinta, dkk. (2018). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak.
12. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
13. Utama N, Elfian. (2018). *Gadget Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Prasekolah*. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
14. Warisyah, Yusmi. (2015). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Pendampingan Dialogis Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak*

*Usia Dini*". Ponorogo: FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

15. Whitehurst, G. J. & Lonigan, C. J. (2001). *Emergent literacy: Development from prereaders to reader. Dalam S. B. Neuman & Dickinson (eds), Handbook of early literacy research*. New York: Guilford Press.
16. Widiawati. (2014). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.